

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan bahasan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal Ini berarti bahwa, Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka akan semakin besar peran serta dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dan semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan, maka kinerja keuangan semakin baik.
- b. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan makin rendah hutang perusahaan mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Perusahaan yang memakai hutang berjumlah sedikit mampu memberikan peningkatan pada laba dan kinerja keuangan.

5.2. Implikasi Teoritis

Wiranata dan Nugrahati (2013), Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang dimiliki oleh pihak institusi atau lembaga yaitu perusahaan asuransi, bank, perusahaan investor, dan kepemilikan institusi lainnya. Lembaga Institusi memiliki proporsi kepemilikan yang cukup besar terhadap perusahaan. Dengan adanya investor institusional kinerja manajemen serta keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen dapat dimonitor atau diawasi.

Leverage merupakan sumber pendanaan berupa hutang yang diperoleh dari pihak eksternal. Tujuan dari pendanaan hutang ini adalah untuk digunakan perusahaan dalam membiayai asset perusahaan dengan harapan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Pendanaan yang bersumber dari hutang ini diperlukan dalam pengelolaan perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi, berinvestasi dan mengembangkan usahanya. Namun, diperlukan pengelolaan yang tepat dalam mengelola hutang agar tidak berdampak buruk bagi kelangsungan operasional perusahaan (Rachman, 2015).

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar (Fahmi, 2017:2). Kinerja keuangan merupakan hasil kerja dari beberapa bagian suatu perusahaan yang dapat dilihat pada posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu

dalam hal pembiayaan, distribusi dana, kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

5.3 Implikasi Terapan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil analisis data untuk menjawab persoalan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh Kepemilikan dan *Leverage* oleh karena itu perusahaan harus lebih mampu mengendalikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu mengatasi masalah keagenan dan dapat menselaraskan perbedaan kepentingan antara pihak pemegang saham dengan pemberi saham serta pihak yang berkepentingan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti dewan komisaris, proporsi dewan komisaris, komite audit, dan kepemilikan manajerial. Variabel ini untuk melakukan pengamatan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian berikut dapat melakukan pengamatan dengan menambah tahun periode.